

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Gambaran mengenai pengkajian ASKAN anestesi pada Ny. T dengan diagnosis Tumor Serebri yang akan dilakukan tindakan *craniotomy* dengan GA diperoleh data keluhan utama pasien nyeri pada area kepala disertai mual, muntah dan lemas.
2. Gambaran mengenai diagnosis yang timbul pada ASKAN Ny. T dengan diagnosis tumor *cerebri* yang akan dilakukan tindakan *craniotomy* dengan general anestesi didapatkan diagnosis utama pada kasus yaitu cemas.
3. Gambaran Perencanaan keperawatan anestesi pada Ny. T dengan diagnosis tumor *cerebri* yang akan dilakukan tindakan *craniotomy* dengan general anestesi dilakukan beberapa upaya untuk menurunkan kecemasan salah satunya dengan pemberian terapi musik.
4. Gambaran implementasi ASKAN dalam pemberian terapi musik pada Ny. T dengan diagnosa tumor *cerebri* yang akan dilakukan tindakan *Craniotomy* dengan general anestesi, terbukti bahwa terapi musik dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien.
5. Gambaran mengenai evaluasi keperawatan anestesi pada Ny. T dengan diagnosis tumor *cerebri* yang akan dilakukan tindakan *craniotomy* dengan general anestesi, pada kasus kecemasan dapat teratasi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penata Anastesi

Agar dapat menerapkan terapi non farmakologis untuk mengatasi permasalahan pada pasien yang akan menjalankan prosedur pembedahan seperti pemberian terapi musik, terapi murottal maupun relaksasi nafas dalam

### 2. Bagi Rumah Sakit

Dapat menyediakan sarana dan prasarana penunjang untuk pemberian terapi musik pada pasien yang akan menjalankan prosedur pembedahan.